

PERAN ASEAN DAN CINA TERHADAP PEMBERANTASAN PERDAGANGAN OPIUM DI PERBATASAN MYANMAR-CINA

HENDRA LUKAS PANGIHUTAN HUTAGALUNG
Drs. Wahyudi Purnomo M.Phil
KKB KK 2 Fis. HI. 22/11 Hut p

ABSTRAK

Daerah utama penghasil opium di Myanmar terletak di Negara Bagian Shan yang merupakan basis kelompok etnis bersenjata *Communist Party of Burma (CPB)* sebelum runtuh di tahun 1989. CPB didanai oleh Cina dan didukung oleh berbagai kelompok etnis non-Burma adalah kelompok yang menjadi ancaman bagi rezim pemerintahan Burma. Kelompok etnis ini berjanji tidak akan berperang melawan pemerintah Burma, dan sebagai imbalannya penguasa Burma mengizinkan kelompok-kelompok ini untuk mempertahankan “angkatan bersenjata” mereka dan tetap aktif dalam perdagangan opium.

Keberadaan CPB merupakan sebuah ancaman bagi rakyat Myanmar, mereka diharuskan untuk menjadi petani, pedagang sekaligus pengguna opium sehingga banyak dari rakyat yang harus menjadi buruan pihak berwenang setempat, kecanduan terhadap opium hingga korban HIV AIDS akibat penggunaan opium lewat jarum suntik. Letak Myanmar yang berbatasan langsung dengan Cina ini, membuat banyaknya jalur-jalur perdagangan opium dari Myanmar ke Cina.

Legalnya opium ini membuat banyak kasus penyelundupan dari Myanmar ke Cina, termasuk penyelundupan terbesar dalam sejarah Cina yakni sebanyak 672 kilogram. Fakta ini menimbulkan suatu pertanyaan, Mengapa peran ASEAN dan Pemerintah Cina untuk mengatasi kegiatan peredaran opium di perbatasan Myanmar-China? Dalam menjawab pertanyaan diatas, peneliti menggunakan konsep *corporate model*, konsep *human security*, dan teori keamanan regional.

Hasil dari penelitian ini adalah sebuah pembuktian hipotesis yang telah disusun peneliti, yaitu, suatu kerjasama internasional harus dilakukan oleh ASEAN dan Cina, karena adanya beberapa faktor seperti, munculnya ancaman *Communist Party of Burma* (CPB) yang membentuk *The New Drugs Army*, dimana rakyat Myanmar digunakan sebagai produsen sekaligus pemakai opium, disamping itu pula terdapat banyaknya jalur-jalur *drug trafficking* yang bisa ditempuh dari Myanmar ke Cina.

Kata Kunci: Ancaman, Kerjasama Internasional, *Communist Party of Burma*, *Drugs Trafficking*, *The New Drugs Army*

